

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Pemahaman Penerapan SAK EMKM dalam Pencatatan dan Pelaporan Keuangan pada UMKM, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Pemahaman Penerapan SAK EMKM dalam Pencatatan dan Pelaporan Keuangan pada UMKM.
2. Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif terhadap Pemahaman Penerapan SAK EMKM dalam Pencatatan dan Pelaporan Keuangan pada UMKM.
3. Tingkat Pendidikan dan Latar Belakang Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap Pemahaman Penerapan SAK EMKM dalam Pencatatan dan Pelaporan Keuangan pada UMKM.

5.2 Saran

1. Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kesediaan mereka untuk belajar dan memahami secara lebih baik tentang penyusunan laporan keuangan yang benar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hal ini dapat dicapai melalui partisipasi dalam program pendidikan non-formal, pelatihan, dan

kegiatan sejenis yang dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.

2. Pelaku UMKM dengan latar belakang pendidikan yang tidak secara khusus terkait dengan ekonomi atau akuntansi diharapkan juga memiliki motivasi untuk belajar dan memahami penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Untuk mencapai hal ini, mereka dapat mengambil bagian dalam program pendidikan non-formal, pelatihan, dan kegiatan serupa yang dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang dibutuhkan.
3. Pelaku UMKM yang sudah memiliki laporan keuangan diharapkan untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas laporannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yaitu SAK EMKM. Sementara itu, bagi pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan, diharapkan mereka untuk belajar dan memperoleh pengetahuan yang diperlukan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada, yaitu SAK EMKM. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat mengimplementasikan praktik yang tepat dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan persyaratan dan pedoman yang ditetapkan dalam SAK EMKM.
4. Diharapkan agar peneliti selanjutnya menginklusi variabel bebas lainnya yang dapat memengaruhi Pemahaman Penerapan SAK EMKM dalam Pencatatan dan Pelaporan Keuangan pada UMKM. Selain itu, perluasan wilayah penelitian juga diharapkan, sehingga melibatkan responden dari berbagai daerah yang berbeda. Hal ini akan menyebabkan variasi dalam tanggapan responden, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan representatif.